

WAWASAN PENDIDIKAN



<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

ANALISIS KECERDASAN MUSIKAL ANAK USIA DINI DENGAN BERMAIN ALAT MUSIK ANGKLUNG DI KELOMPOK B

Ari Patma Sari¹, Dwi Prasetyawati Diyah Hariyanti², Purwadi³

DOI: 10.26877/wp.v%vi%i.8839

1 PG PAUD FIP, Universitas PGRI Semarang

2 PG PAUD FIP, Universitas PGRI Semarang

3 PG PAUD FIP, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Kecerdasan musikal merupakan kecerdasan musikal yang ditandai dengan kemampuan seseorang di bidang musik baik kepekaan dan penguasaan terhadap nada, irama, pola-pola ritme, instrumen, dan ekspresi musik, hingga seseorang dapat bermain alat musik maupun menyanyikan lagu. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kecerdasan musikal anak usia dini dengan alat musik angklung di TK Islam Hidayatullah Semarang. Manfaat dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana penerapan alat musik angklung dengan benar sehingga dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa kegiatan bermain alat musik angklung dapat berperan aktif dalam menstimulasi kecerdasan musikal anak. Hal ini terlihat pada saat bermain alat musik angklung, anak memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik angklung, kemampuan dalam menyesuaikan tempo, menyesuaikan nada, menyesuaikan ritme/ irama, dan kemampuan bernyanyi lagu pendek dengan irama yang pas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kecerdasan musikal anak di kelompok B TK Islam Hidayatullah Semarang melalui bermain alat musik angklung berkembang sesuai harapan.

Kata kunci : kecerdasan musikal, keterampilan bermain angklung, anak usia dini

History Article

Received 24 Juni 2021

Approved 29 Juni 2021

Published 30 Agustus 2021

How to Cite

Sari, A P¹., Hariyanti, D P D²., & Purwadi³. (2021). Analisis Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Kelompok B. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 225-233.

Coressponding Author:

Jl. Karang Tempel Utara No. 322, Semarang, Indonesia.

E-mail: patmasariari@gmail.com¹, dwiprasetyowati@upgris.ac.id², dpurwad@yahoo.co.id³

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional Bab 1, pasal 1 butir 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini” adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan anak sejak lahir usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut. (UU No. 20 tahun 2003).

Pendidikan bertujuan untuk membantu anak didik mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki sejak usia dini. Hal ini karena masa keemasan seorang anak (*Golden Age*) yaitu masa dimana anak mempunyai berbagai potensi yang sangat baik untuk dikembangkan dan stimulasi sejak dini. Salah satu potensi yang perlu dikembangkan pada anak usia dini yaitu kecerdasan. Salah satu contohnya kecerdasan musikal, penelitian yang dilakukan Rosdiyana (2018:54) kecerdasan musik harus dikembangkan terhadap setiap anak yang memiliki bakat/kecerdasan bermusik mengingat bahwa musik sangat penting bagi kehidupan.

Setyawati *et al.*, (2017:64) dalam penelitian yang dilakukan kecerdasan musikal adalah kemampuan untuk menyimpan nada dalam benak seseorang, mengingat irama itu, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Anak yang memiliki kecerdasan musikal memiliki komponen (1) menyesuaikan nada (2) menyesuaikan antar irama dengan tempo, dan (3) memainkan alat musik sederhana. Menumbuhkan kecerdasan anak lebih efektif dan efisien adalah pada usia dini karena indikator perkembangan kecerdasan musikal pada usia 5-6 tahun yaitu mampu memainkan alat musik. Kecerdasan musikal pada anak usia dini dapat distimulasi dengan kegiatan yang sederhana dan disukai oleh anak. Salah satu diantaranya sebagai contoh adalah musik-musik tradisional yang berasal dari daerah-daerah tertentu seperti alat musik angklung.

Alat musik angklung merupakan alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari Jawa Barat. Alat musik angklung terbuat dari bahan baku bambu yang dibunyikan dengan cara digoyangkan sehingga menghasilkan nada-nada tertentu yang biasa dimainkan secara grup. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Islam Hidayatullah Semarang, bahwa di sekolah tersebut menerapkan alat musik angklung dalam pembelajarannya.

Tujuannya agar dapat mengenalkan alat musik tradisional, melatih motorik halus terutama jari-jari tangan anak agar terstimulasi dalam bermain alat musik angklung, selain itu mengenalkan jenis-jenis suara alat musik salah satunya alat musik angklung. Dengan di perkenalkannya alat musik tradisional angklung kepada anak usia dini diharapkan anak-anak usai dini merasa memiliki dan lebih mencintai ala musik warisan budaya.

Manfaat bermain alat musik angklung yakni anak lebih peka mengenal suara dari beberapa alat musik, melatih anak untuk mengelola emosi, dalam bermainpun anak juga harus fokus, berlatih bekerjasama dengan teman, saling menghormati dan mendengarkan ketika orang

lain membunyikan alat musik angklung, selain itu anak juga mengenal lambang bilangan yang ada di alat musik angklung.

Selain melatih bermain angklung, guru juga melatih seni suara dengan bernyanyi dengan bertujuan agar tumbuh kepercayaan diri pada anak. salah satunya bernyanyi lagu-lagu pendek dengan intonasi yang dapat dimainkan. Diharapkan anak dapat mengenal lagu-lagu pendek tersebut yang disesuaikan dengan perkembangan anak. Kemampuan kecerdasan musikal anak usia dini berdasarkan indikator kecerdasan musikal yaitu dapat memainkan alat musik, menyesuaikan tempo, penyesuaian nada, penguasaan ritme/irama dan mampu bernyanyi lagu pendek dengan irama yang pas.

Dari bermain alat musik angklung, mempunyai pengaruh bagi kecerdasan musikal tiap anak akan tetapi kembali lagi tergantung dari kemampuan kecerdasan musikal masing-masing anak. Untuk itu, guru tetap melatih dari bermain alat musik angklung walaupun perkembangan anak berbeda. Jika masing-masing anak terdapat kemampuan kecerdasan musikal, maka anak dapat mengikuti pembelajaran dengan senang hati. Sehingga anak akan lebih cepat menangkap pembelajaran. Kecerdasannya akan muncul ketika distimulasi dengan bermain alat musik angklung. Jika anak kecerdasan musikalnya kurang mungkin anak bisa dilatih dan diberi stimulasi oleh guru, sehingga kecerdasan musikalnya dapat terstimulasi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bermain alat musik angklung di TK Islam Hidayatullah Semarang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini akan dibahas fenomena kejadian yang terjadi dilapangan dengan mendeskripsikan, memaparkan, menggambarkan dan menganalisis proses bermain alat musik angklung (Moleong, 2011:6)

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2020 yang dilaksanakan di TK Islam Hidayatullah Semarang yang terletak, dijalan Durian Selatan I No.6, Srandol Wetan, Banyumanik, Semarang, Jawa Tengah 50263. Peneliti mengambil sampel dengan 15 peserta didik yaitu anak kelompok B TK Islam Hidayatullah Semarang.

Keabsahan data ini peneliti melakukan penelitian dengan cara pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan peneliti menggunakan analisis data teknik analisis deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu menganalisis kemampuan kecerdasan musikal anak kelompok B melalui bermain alat musik angklung di TK Islam Hidayatullah Semarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan analisa secara naratif atau dalam bentuk kata-kata. Keabsahan data yang dihasilkan kemudian dikumpulkan, selanjutnya ditarik kesimpulan untuk memverifikasi keabsahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak kelompok B TK Islam Hidayatullah Semarang dengan sampel 15 peserta didik hasil data menunjukkan bahwa perkembangan kecerdasan musikal anak melalui bermain alat musik angklung sudah berkembang sesuai harapan.

Tabel 1.

Penilaian Kemampuan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung

No.	Temuan Lapangan	Kecerdasan Musikal
1.	Anak memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik angklung. Hal ini terlihat ketika memainkan alat musik angklung, siswa dapat memainkan angklung dengan baik dan benar dari cara memegang angklung, menggoyangkan dan cara membunyikan angklung. Anak dapat memainkan lagu dengan menggunakan alat musik angklung.	Keterampilan memainkan alat musik angklung
2.	Anak memiliki kemampuan dalam menyesuaikan tempo lagu yang dimainkan. Misalnya pada saat kegiatan bermain alat musik angklung anak dapat menyesuaikan tempo kecepatan ketukan dalam lagu gundul-gundul pacul, anak sudah bisa mengikuti ketukan lagu yang di arahkan oleh guru sehingga menghasilkan harmonisasi yang baik.	Kesesuaian tempo lagu
3.	Anak memiliki kemampuan menyesuaikan dari satu nada ke nada berikutnya. Hal ini terlihat ketika bermain alat musik angklung anak dapat menyesuaikan nada pada lagu yang dimainkan melalui iringan keyboard. Anak sudah peka terhadap nada lagu dan mengingat nada lagu yang dimainkan.	Penyesuaian nada lagu
4.	Anak memiliki kemampuan menyesuaikan ritme/irama dari lagu yang dimainkan. Misalnya pada saat membawakan lagu gundul-gundul pacul anak sudah bisa mengikuti gerakan ketukan irama lagu yang diiringin oleh keyboard.	Penguasaan ritme/irama lagu

5. Anak memiliki kemampuan bernyanyi lagu pendek dengan irama yang pas. Hal ini terlihat ketika menyanyikan sebuah lagu pendek anak dapat mengikuti irama lagu dengan percaya diri dengan iringan keyboard. Selain bermain angklung, anak-anak mengenal lagu-lagu sederhana yang mudah diingat dan anak merasa senang. Bernyanyi lagu pendek mengikuti irama musik

Dalam menstimulasi kecerdasan musikal membutuhkan proses agar berkembang dengan optimal. Proses tersebut akan menentukan perkembangan kecerdasan musikal anak. Salah satu kegiatan untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal anak yaitu dengan bermain alat musik angklung. Angklung dibandingkan alat musik lain memiliki keunggulan, angklung mudah dimainkan, tidak berbahaya, membuat suasana jadi menyenangkan, bentuknya yang menarik dan menghasilkan suara membuat anak senang memainkannya. Dengan anak memainkan alat musik angklung tersebut, secara langsung anak juga mengetahui nada-nada yang ada pada angklung, yakni do re mi fa sol la si do. Dalam hal lain bermain angklung dapat menstimulasi kecerdasan musikal anak.

Hasil penelitian dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak kelompok B TK Islam hidayatullah Semarang upaya pengembangan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan bermain alat musik angklung yang dilakukan telah efektif dalam mengembangkan kemampuan kecerdasan musikal anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Ibid dalam Lestari (2019:23) menyatakan bahwa manfaat bermain alat musik angklung adalah sebagai hiburan bagi seseorang yang dapat merasakan kepuasan batin. Selain itu menumbuhkan kecerdasan, bermain alat musik dapat meningkatkan kecerdasan musikal. Bermain alat musik angklung juga meningkatkan kecerdasan emosional seorang anak yang akan terlatih dan berkembang dengan baik.

Didalam indikator perkembangan kecerdasan musikal anak usia dini yaitu anak dapat memainkan alat musik, terlihat ketika anak terampil memainkan alat musik angklung hal ini sejalan dengan pendapat Amstrong dalam Lestari (2014:23-24) menyatakan bahwa mereka senang terhadap alat musik dan berusaha memainkan satu atau lebih alat musik. Selain itu dalam bermain alat musik angklung memiliki cara memainkannya dan membunyikan, hal ini diungkapkan oleh Hidayat (2015:23) ketika memegang angklung menggunakan tangan kiri dan tangan kanan bertugas menggoyangkan angklung. Adapun cara membunyikan alat musik angklung yaitu angklung digetarkan oleh tangan kanan, dengan getaran kekiri memgang simpul dibagian atas, dengan posisi angklung tetap gerak (horisontal), tidak miring agar suara angklung rata dan nyaring. Memainkan alat musik angklung yang dilakukan secara berulang-ulang dapat menanamkan dan memelihara kebiasaan-kebiasaan tertentu sehingga keterampilan dalam memainkan alat musik dapat optimal dan dapat mengembangkan kecerdasan musikal.

Perkembangan kecerdasan musikal anak terlihat pada saat pelaksanaan bermain alat musik angklung yaitu anak memiliki kemampuan dalam menyesuaikan tempo dalam lagu yang dimainkan sesuai dengan pernyataan Musfiroh dalam Jannah (2018:357-358) individu yang peka pola titi nada dapat mengenali karakter lagu tertentu ia dapat menyesuaikan tempo suaranya sehingga pas dan enak di dengar.

Selanjutnya dalam perkembangan kecerdasan musikal anak melalui alat musik angklung berkembang sesuai harapan terlihat pada saat anak menyesuaikan nada pada lagu yang dimainkan melalui iringan keyboard anak sudah peka terhadap nada lagu dan mengingat nada lagu yang dimainkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Amir dalam Handayani (2018:15) kecerdasan musikal adalah salah satu kemampuan untuk mengembangkan, mengekspresikan, dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara. Anak dengan kecerdasan musikal yang menonjol mudah mengenali dan mengingat nada-nada.

Selain itu dalam perkembangan kecerdasan musikal anak melalui bermain alat musik angklung, anak memiliki kemampuan menyesuaikan ritme/irama dari lagu yang dimainkan. Hal ini terlihat ketika saat membawakan lagu gundul-gundul pacul anak sudah bisa mengikuti gerakan ketukan irama lagu yang diringi oleh *keyboard*. Hal ini sejalan dengan pernyataan Anita Yus dalam Mahmudah & Rohmah (2020:1229-1230) bahwa anak mudah memahami dan menangkap nada, irama dan warna nada, serta memainkan alat musik di rumah atau di sekolah. Dalam hal ini anak yang memiliki kecerdasan musikal dapat mudah menangkap nada, mudah menyelaraskan irama dan warna nada serta dapat dengan mudah memainkan alat musik yang diajarkan pelatih.

Dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan musikal guru melatih seni suara dengan bernyanyi lagu-lagu pendek, hal ini terlihat ketika anak menyanyikan sebuah lagu pendek anak dapat mengikuti irama dengan percaya diri melalui iringan keyboard. Hal ini sejalan dengan pendapat Anita Yus Mahmudah & Rohmah (2020:1229-1230) bernyanyi untuk diri sendiri atau untuk orang lain dengan mengikuti irama musik. Dalam hal ini anak senang bernyanyi dengan mengikuti alunan musik yang dimainkan. Menurut Sujiono dalam Yeni (2015:77-78) mengembangkan kecerdasan musikal anak yaitu dengan mengajak anak untuk menyanyikan lagu-lagu dengan syair sederhana dengan irama dan birama yang mudah diikuti.

Perkembangan kecerdasan musikal anak kelompok B TK Islam Hidayatullah Semarang dapat berkembang sesuai harapan melalui bermain alat musik angklung didukung oleh adanya peran guru yang peduli terhadap perkembangan kecerdasan musikal anak dengan menjadi pendorong anak, menghargai karya anak, membantu dan memahami anak. Menurut Paul Suparno dalam Anas (2016:29) mengatakan bahwa guru dapat melatih siswa dalam mengembangkan kecerdasan musikal dengan beberapa latihan seperti mengenal tone suara, melatih ritme lagu, menyanyi, memainkan alat musik seperti angklung, gamelan, piano dan sebagainya. Siswa dapat diajari untuk memainkan alat musik sederhana kemudian mementaskannya. Karena kegiatan ini selain membantu mengembangkan kecerdasan musikal

pemain juga para pendengar. Hal ini menjadikan anak terstimulasi kecerdasan musikal, sehingga kecerdasan musikal dapat berkembang dengan optimal.

Pertama, yaitu pentingnya kecerdasan musikal bagi anak usia dini. Menurut Roudhotul (2018:358-359) kecerdasan musikal adalah kecerdasan yang paling awal tumbuh dan berkembang didalam diri setiap manusia. Kecerdasan musikal adalah salah satu dari sembilan kecerdasan majemuk yang ditemukan oleh Howard Gardner. Menurut Gardner dalam Riana et al., (2019:23) kecerdasan musikal adalah kemampuan menciptakan dan mempersepsi irama, pola titi anda, dan warna nada, juga kemampuan mempersepsi bentuk-bentuk ekspresi musikal. Seseorang yang optimal dalam kecerdasan ini cenderung menyukai dan efektif dalam hal menyusun/ mengarang melodi dan lirik, bernyanyi kecil, suka bermain alat musik, senang menghafal lagu dan bersiul.

Anak pada usia 5-6 tahun mempunyai potensi yang lebih untuk mengoptimalkan segala keterampilan dan kecerdasan termasuk musik yang nantinya akan menimbulkan kecerdasan musikal anak. Kecerdasan dalam keterampilan memainkan alat musik bisa diperoleh melalui belajar secara otodidak atau melalui les, dan ekstrakurikuler di sekolah. Kemampuan kecerdasan musikal perlu dikembangkan karena kecerdasan musikal merasangi kecerdasan dan menambah minat anak dalam belajar.

Menurut Lwin dalam Munadhifah (2019:11-15) mengungkapkan bahwa kecerdasan irama-musik adalah kecerdasan yang pertama dari kecerdasan manusia yang harus dikembangkan dari sudut pandang neurologis, berkat dunia suara, irama dan getaran yang kita rasakan sementara kita masih berada dalam kandungan. Ia menyebutkan beberapa alasan mengapa kecerdasan musikal perlu dikembangkan dan dioptimalkan, antara lain (1) meningkatkan Kreativitas dan Imajinasi, (2) meningkatkan kecerdasan, (3) meningkatkan daya ingat, dan (4) membantu mengajarkan kecerdasan lainnya. Seingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kecerdasan musikal merupakan perkembangan yang perlu dioptimalkan. Melalui kegiatan bermain alat musik angklung dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan musikal anak.

Kedua, melalui bermain alat musik angklung dapat menstimulasi perkembangan kecerdasan musikal anak. Bermain alat musik angklung sebagai salah satu media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan musikal. Karena alat musik angklung mudah dimainkan dibandingkan dengan alat musik lainnya hal ini lah yang menjadi alasan utama di TK Islam Hidayatullah Semarang memilih alat musik angklung sebagai ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari (2019:24-25) angklung merupakan alat musik yang harganya sangat terjangkau, sehingga ketika ingin memainkannya angklung dapat memiliki dengan harga yang murah, mudah dimainkan oleh anak-anak, selain itu angklung merupakan alat musik yang tidak berbahaya. Bermain alat musik angklung

merupakan suatu permainan yang mendidik, di dalamnya terdapat unsur tanggung jawab, kerjasama, disiplin dan masih banyak lainnya.

Dengan bermain alat musik angklung anak mencoba memainkan alat musik sambil menggerakkan tangan dan bernyanyi. Selain itu anak juga mengenal dengan nada do re mi fa sol la si do, mengenalkan anak tentang lambang bilangan. Bermain angklung melatih anak untuk menyesuaikan tempo, nada, dan irama yang teratur guna membentuk alunan lagu yang enak didengar. Hal inilah yang mampu menstimulasi kemampuan kecerdasan musikal anak dalam bermain alat musik angklung.

Selain itu dalam bermain alat musik angklung memiliki keuntungan hal ini sejalan dengan pernyataan (Setyawati et al., 2017:69) musik dapat menambah daya ingat anak karena dia mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Bermain angklung memiliki keuntungan yaitu dapat melatih motorik anak, melatih sosial emosional, kerjasama disiplin, kekompakan, konsentrasi dan koordinasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan kecerdasan musikal anak melalui bermain alat musik angklung di kelompok B TK Islam Hidayatullah Semarang mendapatkan hasil bahwa kegiatan bermain alat musik angklung dapat memstimulasi kecerdasan musikal anak melalui alat musik angklung. Kemampuan kecerdasan musikal anak sudah berkembang sesuai harapan. Dalam hal pengembangan guru berperan aktif dalam memberikan stimulasi semua anak terhadap kemampuan kecerdasan musikal. Hal ini terlihat pada saat anak bermain alat musik angklung, anak memiliki keterampilan dalam memainkan alat musik angklung, anak memiliki kemampuan menyesuaikan dari satu nada ke nada berikutnya, anak memiliki kemampuan menyesuaikan ritme/irama lagu yang dimainkan, anak memiliki kemampuan bernyanyi lagu pendek dengan irama yang pas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad Azwar. (2016). *Peningkatan Kecerdasan Musikal Dalam Pembelajaran SBK Menggunakan Alat Musik Angklung Pada Siswa Kelas IV B SD Negeri Sinduadi I*. Basic Education 5 (3): -154.
- Handayani, S., & Hardiyanti, D P D. (2018). *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Permainan Alat Musik Tradisional Angklung Pada Anak Kelompok B RA Karakter Semarang*. Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini, 7 (2).
- Hidayat, L. (2015). *Media "Lampu Warna Bernada" Untuk Melatih Bermain Musik Angklung Anak Tuna Rungu*.
- Jannah, Rina Roudhotul, Dkk. (2018). *144 Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis*

Multiple Intelligences. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Lestari, N. D., Nasirun, N., & Delrefi, D. (2014). *Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Dengan Bermain Alat Musik Angklung Di Sentra Musik Kelompok B Pendidikan Anak Usia Dini Tunas Harapan Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Universitas Bengkulu)
- Lestari, A. D. (2019). *Lestari, Ayu Dwi Lestari (2019). Keterampilan Kerjasama Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Angklung Di TK Dharma Wanita Perstuan Kertosono Sidayu Gresik* (Doctoral Dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Lexy J, Moleong. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmudah, A., & Rohmah, U. (2020). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo*. WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 18–26.
- Munadhifah, M. (2019). *Pengembangan Kecerdasan Musikal Kelas B Melalui Ekstrakurikuler Alat Musik Angklung Di TK Thofala Islamic School Semarang* (Doctoral Dissertation, UIN Walisongo).
- Riana, E. R., Pendidikan, P., Anak, I., Dini, U., Tarbiyah, F., & Tadris, D. A. N. (2019). *Pengaruh Bermain Alat Musik Dol Terhadap Kecerdasan Musikal Anak 4-5 Tahun Di Paud Haqiqi Kota Bengkulu*.
- Rosydiana E. (2018) *Meningkatkan Kecerdasan Musik Melalui Permainan Angklung Di PAUD Aulia*. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1 (2), 53-64.
- Setyawati, T., Permanasari, A. T., & Yuniarti, T. C. E. (2017). *Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten)*. Jurnal Pendidikan Dan Kajian Seni, 2(1), 63–77
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yeni, Indra. (2015). *Keefektifan Penggunaan Permainan Perkusi Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal Anak Di Taman Kanak-Kanak*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran (JPP) 22 (2): 076-081.